

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sumatera Barat merupakan salah satu Provinsi ada di Indonesia yang masih membutuhkan fasilitas yang memadai di beberapa daerah. Menurut Badan Statistik Provinsi Sumatera Barat, Sumatera Barat memiliki jumlah penduduk sekitar 5,757 juta jiwa pada tahun 2024. Sumatera Barat tentu perlu untuk meningkatkan fasilitas kesehatan masyarakat. Laporan PPID Provinsi Sumatera Barat menyebutkan, Sumatera barat memiliki 77 rumah sakit pemerintah dan rumah sakit swasta dan memiliki 279 Puskesmas di setiap daerahnya. Dalam beberapa kasus, beberapa daerah di Sumatera Barat masih memiliki fasilitas kesehatan yang masih kurang terutama pada Puskesmas. Sumatera barat memiliki 12 Kabupaten salah satunya Kabupaten Lima Puluh Kota. Dinas kesehatan kabupaten 50 Kota menyebutkan ada 22 unit puskesmas yang beroperasi pada Kabupaten 50 Kota. Fasilitas kesehatan tentu sangat perlu untuk penunjang kesehatan, bukan hanya rumah sakit, puskesmas juga membutuhkan fasilitas yang memadai seperti grafis lingkungan. Fasilitas yang ada pada puskesmas di Kabupaten 50 Kota memiliki beberapa fasilitas pendukung sehingga masyarakat disana antusias datang untuk berobat disana. Ada beberapa daerah yang masih memiliki fasilitas kurang memadai dalam aspek grafis lingkungan.

Pada kabupaten Lima Puluh Kota terdapat suatu nagari yang bernama Nagari Koto Baru Simalanggang, Nagari Koto Baru Simalanggang memiliki luas wilayah 7, 44 km². Nagari Koto Baru Simalanggang memiliki salah satu pusat kesehatan masyarakat yang telah lama beroperasi. Puskesmas tersebut merupakan

pusat kesehatan yang ada di Koto Baru Simalanggang dan daerah sekitarnya. Ada berbagai lapisan masyarakat yang berkunjung ke puskesmas ini setiap hari sehingga puskesmas Koto Baru Simalanggang hampir setiap hari di penuhi oleh pasien dari berbagai daerah. Grafis lingkungan dalam puskesmas sangat penting dalam memfasilitasi komunikasi yang efektif dan memberikan infomasi yang jelas kepada pasien, staff medis, dan pengunjung. Tetapi Grafis lingkungan dan sistem tanda di Nagari Koto Baru Simalanggang masih terasa kurang untuk mendapatkan informasi yang efektif. Beberapa keluhan terdengar oleh staff dan tenaga medis di Puskesmas Koto Baru Simalanggang karena kurangnya penunjuk arah ke beberapa lokasi dan ruangan yang ada pada puskesmas tersebut sehingga grafis lingkungan sangat di perlukan agar penunjang fasilitas kesehatan di puskesmas Koto Baru Simalanggang dapat di penuhi.

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) merupakan fasilitas kesehatan terdepan penyelenggaraan pelayanan kesehatan di tingkat masyarakat. Puskesmas menjadi salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan derajat kesehatan dan gizi masyarakat. Puskesmas Koto Baru Simalanggang merupakan puskesmas yang terletak di Jl. Tan Malaka, Koto Baru Simalanggang, kecamatan Payakumbuh, kabupaten Lima Puluh Kota yang merupakan tempat atau fasilitas yang dimiliki masyarakat kecamatan Payakumbuh untuk melakukan kunjungan kesehatan dan berobat. Pusat kesehatan di wilayah Koto Baru Simalanggang dimulai dengan sarana yang sederhana. Seiring dengan waktu, puskesmas Koto Baru Simalanggang berkembang menjadi fasilitas kesehatan yang lebih lengkap dan modern, dengan dukungan dari pemerintah pusat dan daerah. Puskesmas ini tidak hanya menyediakan layanan medis dasar, seperti pemeriksaan kesehatan dan pengobatan,

tetapi juga berperan dalam program-program kesehatan masyarakat, seperti imunisasi, penyuluhan kesehatan, dan pemberdayaan masyarakat sehingga rafis lingkungan puskesmas sangat penting untuk memfasilitasi komunikasi visual yang efektif.

Grafis lingkungan merupakan komunikasi grafis terkait sebuah informasi yang ditemukan dalam sebuah lingkungan (*environment*) (Calori dan Eyden, 2017). Grafis lingkungan memiliki fungsi untuk mempermudah dalam menemukan lokasi tujuan, seperti unit perawatan, ruang operasi, ruang tunggu, dan fasilitas lainnya dan untuk membantu pasien berinteraksi secara efektif, cepat, efisien. Sedangkan grafis lingkungan dan sistem tanda yang sudah ada di puskesmas belum terstruktur dengan baik seperti petunjuk arah yang masih berupa marka jalan. Sehingga dari penjelasan diatas perlu dilakukan desain grafis lingkungan di puskesmas Koto Baru Simalanggang untuk mendukung komunikasi visual yang efektif antara puskesmas dan masyarakat. Desain ini bertujuan untuk memperkuat citra positif puskesmas, serta mempermudah akses informasi yang berkaitan dengan pelayanan kesehatan.

B. Identifikasi Masalah

Dari penjelasan di atas, penulis menemukan masalah masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut

1. Pengunjung puskesmas membutuhkan waktu yang lama untuk mencari suatu ruangan atau tempat di dalam kawasan puskesmas karena grafis lingkungan yang tidak terstruktur dengan baik.
2. Kesulitan dan penggunaan waktu yang tidak efisien bagi pengunjung dalam menemukan ruangan maupun lokasi tertentu dalam lingkungan puskesmas

3. Grafis lingkungan yang sudah ada mengalami beberapa kerusakan dan mengusang
4. Penilaian yang kurang bagus terhadap puskesmas karena grafis lingkungan yang tidak terstruktur dengan baik

C. Batasan Masalah

Berdasarkan dari identifikasi masalah diatas, maka dalam batasan masalah ini, perancang mengemukakan:

1. Belum tersedianya grafis lingkungan yang terintegrasi dengan baik
2. Dibutuhkannya Desain Grafis Lingkungan yang memadai di Puskesmas Koto Baru Simalanggang, karena ketidak efektifan Grafis Lingkungan yang ada saat ini.
3. Pengunjung Puskesmas terutama pasien yang datang dalam keadaan *Urgent* akan menghabiskan waktu untuk membaca Grafis Lingkungan yang memudar sehingga pasien mengalami kendala dalam mencari arah dan navigasi di Kawasan Puskesmas Koto Baru Simalanggang.

Dalam hal ini perancang diharuskan menciptakan Solusi yang efektif, komunikatif dan efisien dalam menyatukan elemen Grafis lingkungan secara meneyeluruh.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari batasan masalah diatas, maka dalam rumusan masalah ini, perancang mengemukakan:

1. Bagaimana strategi dalam merancang desain grafis lingkungan puskesmas Koto Baru Simalanggang.
2. Bagaimana merancang visualisasi desain grafis lingkungan puskesmas Koto Baru Simalanggang yang efektif dan komunikatif.

E. Tujuan Perancangan

1. Terciptanya strategi dalam perancangan desain grafis puskesmas Koto Baru Simalanggang yang efektif dan komunikatif.
2. Terciptanya media komunikasi dalam bentuk grafis lingkungan yang efektif dan komunikatif untuk puskesmas Koto Baru Simalanggang.

F. Manfaat Perancangan

Berdasarkan masalah di atas, maka penulis mendapatkan manfaat perancangan yaitu:

1. Bagi Puskesmas Koto Baru Simalanggang
 - a. Terciptanya inovasi dan strategi baru dalam perancangan grafis lingkungan
 - b. Sebagai referensi bagi penelitian grafis lingkungan yang akan datang oleh pencipta selanjutnya
2. Bagi pengunjung dan pasien
 - a. Menyampaikan informasi secara efektif, termasuk informasi kritis, peraturan, dan arahan di seluruh kawasan puskesmas
 - b. Membimbing dan mengarahkan semua pengunjung puskesmas dengan cara meningkatkan navigasi dan mengurangi kebingungan

3. Bagi Penulis

- a. Untuk menerapkan metode atau ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dan melatih untuk menganalisa permasalahan yang ada serta mencari penyelesaiannya.
- b. Untuk menambah wawasan dan mencari peluang baru ditengah ruang publik melalui grafis lingkungan.